

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian akan dipaparkan beberapa aspek mengenai variabel penelitian, baik mengenai data perubahan serta data lainnya yang terdiri atas rata-rata, jumlah nilai maksimum dan nilai minimum dari data hasil penelitian.

5.1.1 Perubahan Rata-rata Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil dari perubahan rata-rata mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 5.1.

Perubahan Rata-rata ROA pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

| NO | KODE | Tahun (%) | | |
|----|------|-----------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | BSDE | 3.27 | 4.23 | 4.23 |
| 2 | CTRA | 3.80 | 0.91 | 0.91 |

| | | | | |
|---|----------------|-------|-------|-------|
| 3 | PWON | 11.30 | 6.39 | 6.39 |
| 4 | SMRA | 5.67 | 2.91 | 2.46 |
| | Jumlah | 24.04 | 14.44 | 14.44 |
| | Nilai maksimum | 11.30 | 6.39 | 6.39 |
| | Nilai Minimum | 3.27 | 0.91 | 0.91 |
| | Rata-rata | 6.01 | 3.61 | 3.61 |
| | Perubahan | | -2.4 | 0 |

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ROA yang berhasil dicapai oleh perusahaan *property and real estate* yang diteliti pada tahun 2018 adalah sebesar 6,01%. Angka ini mengalami penurunan ditahun 2019 menjadi 3,61%. Kemudian pada tahun 2020 berjumlah sama 3,61%. Penurunan yang terjadi di tahun 2019 dan 2020 disebabkan karena adanya dampak dari pandemi Covid-19, dimana pada tahun tersebut kondisi perekonomian sedang dalam kondisi terpuruk akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan nilai ROA. Adapun salah satunya faktor yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai ROA adalah salah satunya dengan mengubah struktur kepemilikan agar lebih baik khususnya dalam tata kelola.

5.1.2 Perubahan Rata-rata Variabel Kepemilikan Manajerial

Tabel 5.2.

Perubahan rata-rata variabel KMAN pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

| NO | KODE | KMAN (%) | | |
|----|------|----------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | BSDE | 0,11 | 0,11 | 0,11 |

| | | | | |
|---|----------------|--------|--------|---------|
| 2 | CTRA | 0,02 | 0,2 | 0,02 |
| 3 | PWON | 1,72 | 3,13 | 3,11 |
| 4 | SMRA | 17,8 | 17,9 | 17,91 |
| | Jumlah | 19,65 | 21,16 | 21,15 |
| | Nilai maksimum | 17,8 | 17,9 | 17,91 |
| | Nilai Minimum | 0,02 | 0,02 | 0,02 |
| | Rata-rata | 4,9125 | 5,29 | 5,2875 |
| | Perubahan | | 0,3775 | -0,0025 |

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai KMAN dari tahun 2018-2020 cukup bervariasi. Pada tahun 2018, rata-rata nilai KMAN adalah sebesar 4,9125%. Kemudian pada tahun 2019, nilai KMAN mengalami peningkatan menjadi sebesar 5,29%. Namun pada tahun 2020, nilai KMAN mengalami penurunan menjadi sebesar 5,2875%. Dengan adanya kepemilikan manajerial didalam suatu perusahaan adalah untuk meminimalkan biaya agensi dalam rangka mengurangi ketimpangan informasi.

5.1.3 Perubahan rata-rata Variabel Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional akan dibahas pada bagian ini berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 5.3.

Perubahan rata-rata variabel KINS pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

| | | KINS (%) | | |
|--|--|----------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| | | | | |

| NO | KODE | | | |
|----|----------------|--------|--------|--------|
| 1 | BSDE | 32,96 | 32,96 | 32,96 |
| 2 | CTRA | 50,07 | 50,07 | 50,07 |
| 3 | PWON | 80,96 | 81,42 | 80,48 |
| 4 | SMRA | 46,62 | 46,58 | 44,52 |
| | Jumlah | 210,57 | 211,03 | 208,03 |
| | Nilai maksimum | 80,96 | 81,42 | 80,48 |
| | Nilai Minimum | 32,96 | 32,96 | 32,96 |
| | Rata-rata | 52,64 | 52,76 | 52,01 |
| | Perubahan | | 0,11 | -0,75 |

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai KINS mengalami perubahan. Ditahun 2018 rata-rata KINS adalah sebesar 52,64%. Angka tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 52,75%. Namun pada tahun 2020, nilai rata-rata KINS mengalami penurunan menjadi sebesar 52,01%.

5.1.4 Perubahan Rata-rata variabel kepemilikan Publik

Pada tabel berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil perubahan dari kepemilikan publik, yang selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.4.

Perubahan rata-rata variabel KPUB pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

| | | KPUB (%) |
|--|--|----------|
| | | |

| NO | KODE | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|----------------|--------|--------|--------|
| 1 | BSDE | 66,93 | 66,93 | 66,93 |
| 2 | CTRA | 49,91 | 49,91 | 49,91 |
| 3 | PWON | 17,36 | 15,45 | 16,41 |
| 4 | SMRA | 35,60 | 35,52 | 37,57 |
| | Jumlah | 169,80 | 167,81 | 170,82 |
| | Nilai maksimum | 66,93 | 66,93 | 66,93 |
| | Nilai Minimum | 17,36 | 15,45 | 16,41 |
| | Rata-rata | 42,45 | 41,95 | 42,71 |
| | Perubahan | | -0,50 | 0,75 |

Sumber: Data diolah

Nilai rata-rata KPUB di tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami naik dan turun. Pada tahun 2018 rata-rata nilai KPUB adalah sebesar 42,45%. Angka tersebut mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi sebesar 41,95%. Namun pada tahun 2020, nilai rata-rata KPUB mengalami kenaikan sebesar 42,71%.

5.1.5 Perubahan Rata-rata Variabel Dewan Komisaris Independen

Perubahan rata-rata dewan komisaris independen akan dijelaskan dalam bagian ini berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 5.5.

Perubahan rata-rata variabel DKI pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

| NO | KODE | DKI | | |
|----|----------------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | BSDE | 0,4 | 0,4 | 0,4 |
| 2 | CTRA | 0,38 | 0,38 | 0,38 |
| 3 | PWON | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| 4 | SMRA | 0,33 | 0,33 | 0,33 |
| | Jumlah | 1,44 | 1,44 | 1,44 |
| | Nilai maksimum | 0,4 | 0,4 | 0,4 |
| | Nilai Minimum | 0,3 | 0,3 | 0,3 |
| | Rata-rata | 0,36 | 0,36 | 0,36 |
| | Perubahan | | 0 | 0 |

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas dapat diketahui proporsi dewan komisaris terbanyak yaitu terdapat pada PT. Bumi Serpong damai Tbk. sebesar 0,4%. Sedangkan proporsi dewan komisaris paling sedikit terdapat di PT. Pakuwon jati Tbk. dan PT. Sumarecon Agung Tbk. sebesar 0,33% .

5.1.6 Perubahan Rata-rata Variabel Jumlah Dewan Direksi

Jumlah dewan direksi akan dijelaskan dalam bagian ini berdasarkan tabel 5.6

Tabel 5.6.

Perubahan rata-rata variabel JDD pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

| NO | KODE | JDD | | |
|----|----------------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | BSDE | 5 | 5 | 5 |
| 2 | CTRA | 9 | 9 | 9 |
| 3 | PWON | 6 | 6 | 6 |
| 4 | SMRA | 3 | 3 | 3 |
| | Jumlah | 23 | 23 | 23 |
| | Nilai maksimum | 9 | 9 | 9 |
| | Nilai Minimum | 3 | 3 | 3 |
| | Rata-rata | 5,75 | 5,75 | 5,75 |
| | Perubahan | | 0 | 0 |

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah dewan direksi terbanyak terdapat pada PT. Ciputra development Tbk. yaitu berjumlah 9 orang dari tahun 2018-2020. Sedangkan jumlah dewan direksi paling sedikit terdapat pada PT. Sumarecon Agung Tbk. yaitu berjumlah 3 orang dari tahun 2018-2020.

5.1.7 Perubahan Rata-rata Variabel Jumlah Komite Audit

Jumlah Komite Audit akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 5.7.

Perubahan rata-rata variabel JKA pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020

| NO | KODE | JKA | | |
|----|----------------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | BSDE | 3 | 3 | 3 |
| 2 | CTRA | 3 | 3 | 3 |
| 3 | PWON | 3 | 3 | 3 |
| 4 | SMRA | 3 | 3 | 3 |
| | Jumlah | 12 | 12 | 12 |
| | Nilai maksimum | 3 | 3 | 3 |
| | Nilai Minimum | 3 | 3 | 3 |
| | Rata-rata | 3 | 3 | 3 |
| | Perubahan | | 0 | 0 |

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas jumlah anggota komite audit dari 4 perusahaan *property and real estate* dari tahun 2018-2020 memiliki jumlah komite audit yang tetap yaitu sebanyak 3 orang.

5.2 Hasil Pengujian Hipotesis

5.2.1 Hasil Uji Simultan(*F test*)

Pada penelitian ini hasil uji simultan dapat diketahui dengan uji statistik F. Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi

variabel dependen secara bersama-sama. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah KMAN, KINS, KPUB, DKI, JDD, dan JKA, dengan variabel dependennya adalah kinerja keuangan.

Tabel 5.8

Hasil uji Simultan(F test)

| Model | Df | F | Sig. |
|--------------|----|-------|-------------------|
| 1 Regression | 5 | 9,155 | ,002 ^b |
| Residual | 10 | | |
| Total | 15 | | |

Sumber: Output (diolah) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 5.8, hasil uji signifikansi uji F untuk seluruh variabel penelitian adalah sebesar 0,002. Hasil penelitian tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji F, struktur kepemilikan dan struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara bersama-sama (simultan). Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan dan struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan dapat diterima.

5.2.2 Hasil Uji Parsial (t test)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu KMAN, KINS, KPUB, DKI, JDD, dan JKA berpengaruh terhadap variabel

dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) secara parsial. Sebuah variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila P-value atau Sig kurang dari 0,025, jika P-value lebih dari 0,025 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berikut adalah hasil uji t masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tabel 5.9.

Tabel 5.9

Hasil Uji Parsial (t test)

| Model | B | t | Sig. |
|--------------|---------|--------|------|
| 1 (Constant) | 54,109 | 2,510 | ,031 |
| KMAN | -2,951 | -3,099 | ,013 |
| KINS | -31,256 | -2,319 | ,043 |
| KPUB | -17,992 | -2,548 | ,029 |
| DKI | -67,126 | -2,489 | ,032 |
| JDD | -3,533 | -3,433 | ,007 |

Sumber : Output (diolah) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan pada tabel 5.9 dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 yaitu KMAN dan JDD, oleh karena itu dinyatakan bahwa secara statistik H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa KMAN dan JDD berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan untuk variabel KINS, KPUB dan DKI memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,025 oleh karena itu dinyatakan bahwa H0 diterima yang berarti ketiga variabel tersebut KINS, KPUB dan DKI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan untuk variabel JKA dihapus dari analisis karena data jumlah komite audit yang konstan pada setiap perusahaan *propertry and real estate* dari tahun 2018-2020 yaitu 3 sehingga data tidak dapat dilakukan analisis regresi.

5.3 Hasil dan Pembahasan Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya indeks dari variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan variabel-variabel independennya secara simultan. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6.0.

Tabel 6.0

Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara simultan

| R | R Square | Adjusted R Square | Durbin -Watson |
|-------------------|----------|-------------------|----------------|
| ,096 ^a | ,821 | ,731 | 3,287 |

Sumber: Output (diolah) IBM SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas, Adjusted R Square dari keempat variabel terhadap ROA secara simultan adalah sebesar 0,731. Ini berarti bahwa sebanyak 73,1% KMAN, KINS, KPUB,DKI dan JDD menjelaskan ROA secara bersama-sama. Sementara 26,91% ROA dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 6.1

Hasil Uji Koefisien Determinasi secara Parsial

| Variabel | Koefisien Determinan | Kofisien Determinan |
|----------|----------------------|---------------------|
| | r^2 | r^2 (%) |
| KMAN | 0,475 | 47,5 |
| KINS | 0,349 | 34,9 |
| KPUB | 0,393 | 39,3 |
| DKI | 0,383 | 38,3 |
| JDD | 0,527 | 52,7 |

Sumber: Data diolah. Dependent Variabel: ROA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa diantara kelima variabel independen yaitu variabel KMAN, KINS, KPUB, DKI, dan JDD, yang paling berpengaruh secara parsial terhadap ROA adalah JDD dengan persentase r^2 sebesar 52,7%. Hal ini berarti bahwa sebanyak 52,7% variabel ROA dipengaruhi oleh variabel JDD. Sementara itu untuk variabel KMAN menjelaskan ROA sebesar 47,5%, Kemudian variabel KINS hanya menjelaskan ROA sebesar 34,9%. Selanjutnya untuk variabel KPUB hanya menjelaskan ROA sebesar 39,3% dan variabel DKI menjelaskan sebesar 38,3%.

